

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana seorang peneliti akan langsung terjun ke lapangan/tempat penelitian guna mencari data. Peneliti akan mengamati dan menggali informasi-informasi yang ada di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPRS Margarizki Bahagia yang beralamatkan di Ruko Perwita Regency Jl. Parangtritis 5,3 KM, Bangunharjo Sewon, kota Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti serta data-data yang diperoleh saat penelitian. Maka hasil dari penelitian nantinya adalah berupa kata-kata (paragraf) yang merupakan hasil analisis dan kesimpulan dari data-data yang didapatkan saat di lapangan.¹

B. Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yang merupakan salah satu sampling non random sampling. *Purposive Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 14

yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.² Pertimbangan itu sengaja ditentukan agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.³

Pemilihan PT. BPRS Margarizki Bahagia oleh peneliti dikarenakan PT. BPRS Margarizki Bahagia telah memenuhi syarat sebagai objek penelitian yaitu mengutamakan jalur kekeluargaan serta hubungan dan etikat yang baik untuk penyelesaian permasalahan yang diterapkan selama kurun waktu 22 tahun sejak pertama kali beroperasi. Salah satu contoh yaitu PT. BPRS Margarizki Bahagia lebih memilih jalur non litigasi seperti *win-win solution* daripada jalur litigasi/yuridis. Peneliti merasa bahwa PT. BPRS Margarizki Bahagia lebih cocok dari kesekian BPRS yang ada di Yogyakarta apabila peneliti menggunakan pendekatan sosiologi dalam instrumen penelitian ini disamping itu juga letak geografis sekitar PT. BPRS Margarizki Bahagia yang didominasi area pertokoan, industri serta perumahan warga yang dirasa lingkungan ini cocok serta memenuhi syarat secara sosio-ekonomi.

C. Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung

² Ibid hal. 36

³ Haris Herdiansyah, *Metodolog Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2015) hal.166

melalui wawancara langsung dengan narasumber dari PT. BPRS Margarizki Bahagia. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Pada penelitian ini data diperoleh dari wawancara dengan Manajer Marketing, *Account Officer*, dan Remedial pembiayaan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan langsung dari narasumbernya melainkan data asli yang diperoleh dari internal BPRS baik itu data nasabah yang melakukan pembiayaan, form pengajuan pembiayaan serta laporan-laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian serta wawancara beberapa nasabah PT. BPRS Margarizki Bahagia sebagai *cross chek*. Kriteria nasabah dalam penelitian ini terdapat 6 responden nasabah pembiayaan yang dijadikan sebagai narasumber serta berpatokan pada jenis pembiayaan, besaran plafon pembiayaan, jangka waktu pelunasan serta berapa kali nasabah pernah mengalami pembiayaan bermasalah yang didapatkan dari pihak PT. BPRS Margarizki Bahagia.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Peneliti melakukan beberapa kali observasi guna mengamati keadaan pada PT. BPRS Margarizki Bahagia. Dari observasi yang telah dilakukan, bahwa PT. BPRS Margarizki Bahagia telah menerapkan konsep kekeluargaan dalam pelayanan serta menyelesaikan masalah pembiayaan bermasalah selama lebih dari satu bulan terakhir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kegiatan, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai.⁴

Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang mengetahui tentang pembiayaan di PT. BPRS Margarizki Bahagia yaitu pihak manajer, marketing, *Account Officer*, remedial, pembukuan dan nasabah pembiayaan.

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari mempelajari buku-buku literatur dan bacaan-bacaan lain yang dapat membantu dalam pemecahan masalah.

⁴ Wahyu Purhantara, *Metode penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010) hal. 87

E. Keabsahan Dan Kredibilitas

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna keperluan pengecekan serta sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan guna untuk mengecek tingkat kepercayaan serta nilai kebenaran suatu informasi yang diperoleh lewat alat serta waktu yang berbeda.⁵

Kredibilitas data atau ketepatan serta keakuratan suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif menjelaskan nilai kebenaran dari data yang dihasilkan termasuk proses analisa data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Guna menguji kredibilitas dari penelitian ini peneliti melakukan beberapa cara yaitu:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu dengan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.
2. Pendekatan kepada informan, cara ini digunakan untuk mengecek informasi atau data kepada para pegawai serta nasabah yang terkait serta tempat dan objek penelitian yaitu PT. BPRS Margarizki Bahagia.

⁵ Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Karya, 2007) hal. 29

3. Pembuktian, merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh.

F. Metode Analisis Data

Dalam analisis data untuk penelitian ini menggunakan analisis ketika di lapangan yang bersifat induktif dan sesudah di lapangan yang bersifat diskriptif. Selain itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif sehingga setiap data yang didapat dan dikumpulkan akan dideskripsikan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 426